

BAB II
KAJIAN TEORI DAN GAMBARAN UMUM
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) HIDAYATULLAH
YOGYAKARTA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Dalam memaknai *efektivitas* setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnoningsih, efektif berarti *efek*, yaitu akibat atau pengaruh yang dapat membuat hasil. Jadi *efektivitas* yaitu suatu usaha atau tindakan yang membawa pengaruh menuju hasil yang berguna. Yaitu adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Di dalam bidang pendidikan, efektivitas ini dapat ditinjau dari dua segi yaitu; efektivitas dari segi pemberi atau pengajar dan dari segi penerima atau siswa. Menyangkut pengajar yaitu sejauh mana tindakan atau usaha si pengajar dalam melaksanakan penyampaian materi agar mencapai sasarannya dengan tepat. Sebaliknya dipihak penerima atau siswa, sejauh mana tindakan atau usahanya agar mudah menerima materi yang disampaikan sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai. (Zakiyah Darajat,1996: 126).

Efektivitas pengajaran dapat dilihat dari kesesuaian masing-masing komponen sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila antara komponen input, proses dan output saling mendukung dan saling menunjang kearah tujuan atau target yang akan dicapai.

Masalah efektivitas biasanya berkaitan dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Menurut Asmawi Sujud, efektivitas adalah keberhasilan dalam pelaksanaan tugas atau fungsi, atau program, agar tercapai tujuan yang ideal. (Asmawi Sujud, 1989: 154).

2. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat ini maka dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan berpartisipasinya secara aktif semua komponen terkait. (E. Mulyasa, 2004: 82). Maka suatu program dapat dikatakan efektif apabila mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

a. Aspek Tugas atau Fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika dapat melaksanakan tugas atau fungsinya sesuai target. Dalam bidang pendidikan akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik. Tugas guru sebagai pengajar dan tugas siswa sebagai peserta didik yang menerima pelajaran, keduanya bersinergi untuk dapat mencapai tujuan-

tujuan pengajaran yang telah ditentukan. (Henyat Sutopo dan Wasty Sumanto,1989: 50).

b. Aspek Rencana atau Program

Jika suatu rencana atau program telah terlaksana atau selesai dalam waktu tertentu, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana atau program pembelajaran yang berupa materi pelajaran dan kurikulum yang telah ditetapkan.

c. Aspek Ketentuan atau Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan atau aturan yang dibuat dalam rangka menjaga berlangsung proses pembelajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan dengan guru maupun peserta didik.

d. Aspek Tujuan

Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif jika tujuan dari program tersebut dapat tercapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari sejauh mana yang dicapai oleh peserta didik. (Zakiah Darajat, 1996: 159).

Pengajaran merupakan transformasi pengetahuan dari seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang. Pengajaran sebagai transformasi harus memperhatikan faktor yang ada dalam proses itu sendiri. Hal ini agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik, sehingga keberhasilan suatu pengajaran tercapai.

Rahasia keberhasilan pengajaran bahasa adalah disebabkan oleh adanya latihan dan pengulangan. Jika guru bahasa Arab melatih siswanya menghafal gaya bahasa Arab dengan penyampaian, berbicara setiap hari dan juga latihan-latihan menulis, maka Insya Allah pembelajaran itu akan berhasil.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan atau efektifnya suatu pembelajaran bahasa, tergantung dari faktor:

1. Metode, yaitu suatu aturan yang mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa agar tercapai tujuan pendidikan, sehingga para siswa dapat membaca, berbicara, memahami, menerjemahkan dan mengenali penerapan-penerapan tata bahasa, dalam hal ini bahasa Arab.

2. Guru yang kualifait, yaitu guru yang kompeten dibidangnya yakni bidang bahasa Arab. Karena guru adalah sebagai pemeran utama dalam peran pembelajaran, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Guru dikatakan berkualitas apabila; a) mampu dalam merencanakan pengajaran, b) mampu melaksanakan proses belajar mengajar, c) mampu mengevaluasi/memberikan penilaian. (Drs. Suryosubroto, 1997: 26). Ketiga kemampuan di atas merupakan syarat standarisasi guru untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.

3. Siswa berminat, yang mempunyai keseriusan untuk mempelajari bahasa, rajin melatih diri menggunakan bahasa tersebut. Mempraktekkan kaidah-kaidah dalam bahasa tersebut.

Di samping ketiga faktor tersebut, juga masih banyak faktor-faktor lainnya seperti faktor lingkungan yang mendukung. Adanya perpustakaan dan laboratorium. Maka dalam hal ini penyusun akan membahas tentang bagaimana suatu pembelajaran bahasa Arab itu dapat efektif ditinjau dari segi metode.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Proses Pengajaran Bahasa Arab

Proses pengajaran bahasa Arab dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 40 menit dalam satu pekan, hari kamis pukul 09.30 WIB sampai 10.10 WIB. Dalam proses pembelajaran ini ditangani oleh guru bahasa Arab, yang bernama **Ustadz Abu Umair**. Urutan kegiatannya yaitu ketika siswa selesai istirahat dan sholat dhuha, siswa langsung masuk dalam kelas dan duduk dengan rapi.

Setelah semua siswa masuk kelas, maka guru bahasa Arab juga langsung masuk, tapi jika guru bahasa Arab tidak langsung masuk maka ketua atau wakil kelas memanggil guru bahasa Arab untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru menulis pelajaran dipapan tulis karena tidak semua siswa memiliki kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in*, setelah selesai menulis maka guru membaca dan siswa menirukan bersama-sama dengan memperhatikan salah satunya bacaan para siswa. kemudian salah satu siswa yang sudah ditunjuk untuk membaca ke depan teman-temannya sampai selesai. Kemudian seorang guru mengklarifikasi apa yang sudah dibaca oleh salah satu siswanya tadi.

Sebelum semua kegiatan itu selesai para siswa dikelompokkan dan disuruh menuju kelompoknya masing-masing untuk mempraktekkan pengajaran bahasa Arab yang didapat dari guru.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan kitab *Al-Arabiyyah Lin-Nasyi'in* ini seorang guru menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya adalah:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah ini digunakan seorang guru untuk menerangkan bacaan bahasa Arab, panjang pendek, *lajha* (gaya bicara).

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab digunakan ketika ada seorang siswa yang mengalami kesulitan atau lupa dalam pelajaran bahasa Arab. Misalnya seorang guru memancing-mancing siswa bagaimana cara membaca atau bunyi huruf Arab yang benar dan juga ketika murid tidak tahu bunyi huruf Arab tersebut karena lupa atau belum tahu.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi ini digunakan seorang guru untuk tukar-menukar pengalaman antara siswa yang sebelumnya sudah mendapatkan pengajaran bahasa Arab dan untuk mengomentari kalimat yang ada di dalam papan tulis atau modul pelajaran.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pengajaran dengan cara mendemonstrasikan atau mempertunjukkan gerakan untuk disaksikan atau ditiru oleh para siswa misalnya dalam *makhorijul huruf*, dan gerakan tangan.

e. Metode *Drill* (Latihan)

Metode *drill* ini digunakan seorang guru dalam menyampaikan bahan pengajaran melalui latihan-latihan khususnya guna mengembangkan keterampilan bahasa Arab siswa. Karena banyaknya latihan yang siswa lakukan akan mempercepat kelancaran dalam berbahasa Arab juga membantu dalam kelancaran membaca Al-Qur'an. (Observasi Proses Pembelajaran, 3 September 2018)

C. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatullah Yogyakarta

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Hidayatullah

Realitas kehidupan umat Islam saat ini syarat dengan problem yang sangat kompleks. Pangkal penyebabnya adalah adanya dua virus yang diistilahkan oleh para ulama dengan '*syubhat*' dan '*syahwat*'.

Syubhat adalah virus penyakit yang domainnya adalah *pemahaman* atau *pemikiran*. Ini terjadi ketika landasan pemahaman atau berpikir umat dalam kehidupannya sudah tidak mengacu kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah secara benar, maka dalam tubuh umat Islam timbul penyakit 'sepilis' yang merupakan akronim dari *sekularisme*, *pluralisme* dan *liberalisme*.

Syahwat adalah virus penyakit yang domainnya *kesenangan* dan *perilaku*. Hal ini terjadi ketika umat Islam lebih menghambakan diri kepada dunia dan menuruti hawa nafsu. Segala potensi dan sumber daya yang dimiliki dikerahkan untuk memenuhi hasrat hawa nafsunya .

Berangkat dari keprihatinan tersebut di atas, Yayasan As-Sakinah Pesantren Hidayatullah berikhtiar untuk menyelenggarakan pendidikan berupa *Madrasah Tsanawiyah & Madrasah Aliyah Hidayatullah*. Kehadiran lembaga pendidikan ini membawa *visi* dan *misi* yang dilandasi oleh semangat untuk mengambil peran utama dalam mengatasi problematika di atas secara sistematis dan terpadu. Dengan sistem pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai tauhid, peserta didik diantar kan tidak hanya untuk memiliki keunggulan akademik (tsaqafah), tetapi peserta didik juga ditempa agar memiliki karakter (syakhiyyah) yang unggul dan kokoh sesuai dengan nilai-nilai rabbaniyah, sehingga nantinya mereka terbentuk menjadi manusia shalih (baik) dan muslih (agen perbaikan) bagi keluarga dan masyarakat umum.

Dalam melakukan perintisan lembaga pendidikan formal di tingkat menengah ini, dilakukan beberapa tahap persiapan, antara lain: menyusun konsepsi lembaga pendidikan yang akan di bangun, studi banding ke beberapa lembaga pendidikan pesantren lain, serta pengadaan sarana dan prasarana operasional pesantren, seperti SDM (tenaga pengajar dan pengasuh), kurikulum pendidikan, sistem administrasi, serta bangunan fisik (asrama, ruang kelas, kantor Madrasah, dan sebagainya). Persiapan juga dilakukan dengan mempersiapkan santri awal yang akan bergabung di Madrasah MTs Hidayatullah Yogyakarta yang baru akan dibangun ini. Untuk tujuan tersebut pihak pengurus lembaga menempuh dua cara yaitu:

Pertama, dengan memasukan santri-santri lama yang pondok di Hidayatullah yang telah bergabung sebelum lembaga formal didirikan, khusus pada santri-santri

masih menempuh pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs.).

Kedua, dengan membuka pendaftaran kepada masyarakat umum, melalui brosur-brosur sebagaimana lembaga pendidikan formal lainnya.

Akhirnya, setelah melalui serangkaian proses persiapan, pada tahun 2006 atau lebih tepatnya pada tahun ajaran 2006/2007, dimulailah aktivitas belajar mengajar secara formal di Madrasah MTs Hidayatullah Yogyakarta dengan peserta didik awal berjumlah 25 orang siswa.

Setelah aktivitas pendidikan formal di pesantren berjalan beberapa bulan di tahun 2006 maka dilakukan pula beberapa usaha lanjutan berupa penyempurnaan, baik dari segi fisik maupun non-fisik. Dari segi fisik, dilakukan penambahan bangunan seperti; penambahan ruang-ruang kelas, asrama, kamar mandi, kantor Madrasah, lapangan, dan sarana lainnya. Adapun dari segi non-fisik dilakukan perbaikan tata tertib santri, kurikulum pelajaran, hingga perlengkapan SDM seperti guru (ustadz), pengasuh pondok (musyrif), tenaga administrasi, dan lain-lainnya.

Dalam perjalanannya, mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal berbasis pondok pesantren adalah tidak mudah, terlebih Madrasah Hidayatullah yang mempunyai corak pemikiran yang khas tidaklah mudah. Hal ini tampak dalam penetapan kurikulum. Meskipun kegiatan belajar dan mengajar telah berjalan sejak tahun 2006, aspek legal formal bagi Madrasah Tsanawiyah tidak serta merta langsung dapat diperoleh. Berbagai persyaratan dan ketentuan seperti jumlah murid, fasilitas-fasilitas, serta kurikulum membuat pihak pengelola pihak

pengelola lembaga pesantren mencari jalan alternatif terlebih dahulu. Oleh karena itu, pada masa-masa perkembangan awal, lembaga pendidikan ini menggunakan kurikulum *Pondok Pesantren Salafi*. Penggunaan kurikulum ini berjalan selama 6 tahun sejak tahun 2006 sampai 2012. Akhirnya, setelah proses pemenuhan berbagai persyaratan diterimanya Madrasah Hidayatullah sebagai lembaga pendidikan resmi dibawah Kementrian Agama RI, maka pada tanggal **03 Januari 2012** Madrasah MTs Hidayatullah Yogyakarta telah mendapatkan aspek legal formal berupa Surat Ijin Pendirian (SIP) Madrasah, dan ini bertepatan pula dengan lulusnya santri angkatan pertama yang berjumlah 10 orang.

Seiring dengan perjalanan waktu, Madrasah MTs Hidayatullah terus berkembang. Untuk menampung lulusan Madrasah Tsanawiyah, agar terjadi kesinambungan dalam pendidikan berkarakter dan sejalan dengan pemahaman dibidang agama Islam, maka dikembangkan pula Madrasah Aliyah (MA Hidayatullah Yogyakarta).

Yang semula Madrasah Hidayatullah ini mempunyai tiga kelas pada tingkat Tsanawiyah yaitu kelas 7, 8 dan 9, seiring dengan adanya pengembangan ketingkat aliyah maka diadakan penambahan kelas baru yaitu kelas 10, 11 dan 12. Dengan pengembangan tersebut maka statusnya menjadi Pondok Pesantren Hidayatullah 6 tahun yang untuk sementara hanya menampung siswa putra saja.

Karena Madrasah Hidayatullah ini memakai sistem pondok/asrama maka dalam kepengurusan Madrasah terdapat pula beberapa orang ustadz pengasuh asrama atau musyrif dari bagian Kepengasuhan dan Kesantrian, yang bertugas memfasilitasi keperluan akomodasi para santri selama di asrama. Asrama untuk

para santri ini dibagi dua kelompok bangunan yang masing-masing dihuni oleh santri Tsanawiyah dan Aliyah.

2. Letak Geografis

Madrasah MTs Hidayatullah Yogyakarta adalah Madrasah *Full Days School* yang berbasis pondok pesantren, terletak di dusun Balong, Kelurahan Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Letak Madrasah MTs Hidayatullah Yogyakarta sangat strategis, sekitar 19 km dari gunung Merapi.

1. Sebelah barat berbatas dengan jalan desa yang menghubungkan dusun Balong dengan jalan utama Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 14,5 Ngaglik.
2. Sebelah timur berbatas dengan sungai Kaliboyong.
3. Sebelah utara berbatas dengan Jl. Kabupaten Degolan-Balong yang menghubungkan Jl. Kaliurang dengan Jl. Palagan Tentara Pelajar.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah pertanian dusun Wonolelo.

3. Madrasah MTs Hidayatullah Yogyakarta

a. Data Umum

NSM	: 13123404025
NPSN	: 20411894
Nama Madrasah	: MTs Hidayatullah
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Kombinasai (pagi dan siang)

Kategori : Madrasah Reguler

b. Lokasi Madrasah

Jalan : **Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 14,5**

Dusun : Balong

Desa / Kelurahan : Donoharjo

Kecamatan : Ngaglik

Kabupaten / Kota : Sleman

Provinsi : D.I Yogyakarta

c. Dokumen Perizinan

No. SK Pendirian : 08 Tahun 2012

Tanggal SK Pendirian : 03 Januari 2012

No. SK Izin Operasional : 426/SIP/YAY/VI/2010

Tanggal Izin Operasional : 01 Juni 2010

d. Akreditasi Madrasah Terakhir

Status Akreditasi : B

No. SK Akreditasi : 16.01/BAB-SM/TU/X/2012

TMT SK Akreditasi : **16 Oktober 2014**

Berakhir Akreditasi : **16 Oktober 2019**

Nilai Akreditasi : 82.00

4. Struktur Organisasi MTs Hidayatullah

MTs Hidayatullah Yogyakarta adalah bagian dari Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta yang pendidikannya setara dengan SMP sederajat. Merupakan salah satu bagian lembaga pendidikan yang berada dalam pengelolaan Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta berorientasi untuk menjadikan peserta didiknya ilmuwan dan ulama yang berjiwa mujahid. Semula MTs Hidayatullah ini hanya mempunyai tiga kelas pada awal berdirinya, akhirnya berkembang menjadi enam kelas karena banyaknya peserta didik yang bergabung.

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai unsur atau bagian, memerlukan suatu tatanan kerja sama yang baik serta didukung oleh SDM yang professional pada bidangnya agar dapat mencapai sasaran. Penting adanya struktur organisasi yang jelas dalam kepengurusan terutama dalam ketentuan pembagian tugas, baik yang menyangkut hak, kewajiban, tanggung jawab serta koordinasi agar dapat mengkoordinir pelaksanaan tugas. Suatu struktur yang dapat mengatur dan menetapkan tugas dan hubungan antara satu personil dengan personil yang lain guna kelancaran penyelenggaraan program Madrasah tersebut agar dapat berjalanmaksimal dalam mencapai target. Selain faktor pendukung lainnya, faktor utama dibidang pendidikan adalah *pendidik* dan *peserta didik*. Kedua faktor ini saling berhubungan sehingga ada komunikasi yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Struktur organisasi MTs Hidayatullah Yogyakarta menggambarkan suatu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Di dalam struktur ini ada Mudirul Ma'had yang berfungsi sebagai penasehat agar setiap kebijaksanaan yang diambil tetap segaris dengan kebijaksanaan yayasan.

Kepala Madrasah berfungsi pengendali operasional Madrasah sebagai Pendidik, Manager, dan Administrator. Mempunyai tugas menyusun, merencana, memprogram dan membina siswa. Dibawah posisi kepala Madrasah, terdapat Wakil Kepala Madrasah yang bertugas membantu kepala Madrasah secara operasional. Kepala Bagian bertugas menangani bidang khusus dalam hal ini terdapat beberapa bidang khusus seperti tata usaha, keuangan dan kepengasuhan santri.

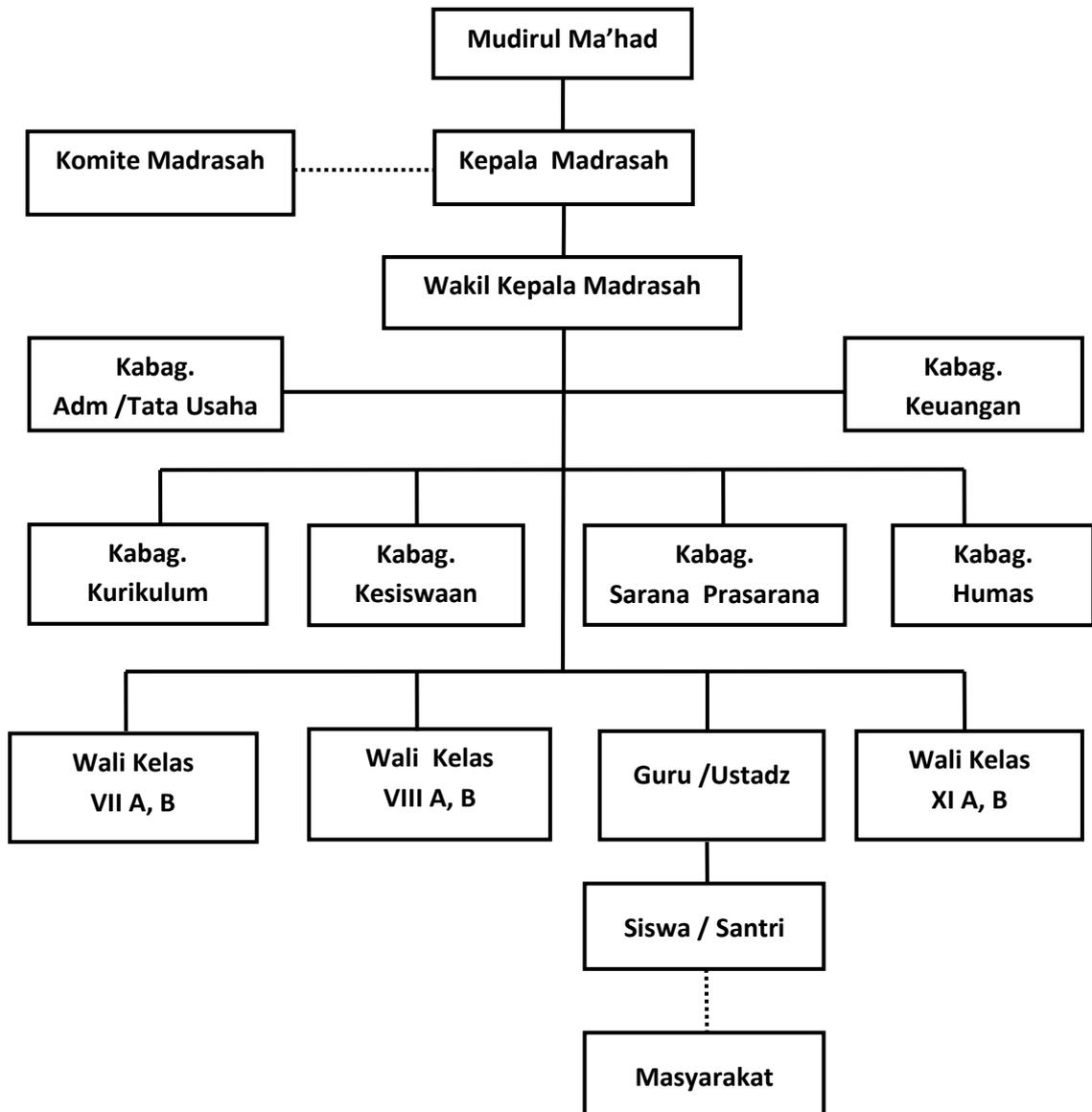
Para guru/ustadz adalah sebagai pengampu menjalankan tugas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan juga menjadi wali kelas.

Komite Madrasah merupakan mitra kerja Kepala Madrasah untuk mewedahi para wali santri dalam memajukan pendidikan, memberi masukan, evaluasi, serta pengesahan terhadap manajemen pengolahan sekolah. Lembaga ini bekerja secara "koordinatif" dan berhubungan langsung dengan kepala Madrasah. MTs Hidayatullah juga menjalin hubungan dengan masyarakat, karena peran siswa yang diterjunkan kemasyarakat untuk membantu kegiatan TPA yang ada di beberapa dusun dan juga dalam kegiatan gotong royong.

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Madrasah MTs Hidayatullah Yogyakarta, sebagai berikut:

GAMBAR 1

STRUKTUR ORGANISASI MTs HIDAYATULLAH YOGYAKARTA



Keterangan :
————— : Garis Komando
- - - - - : Garis Koordinasi

STRUKTUR PERSONALIA MTs Hidayatullah Yogyakarta

TAHUN AJARAN 2018-2019

Mudirul Ma'had	: Muhammad Syakir Syafi'i
Kepala Madrasah	: Daryono Syarif, S.Pd.I.
Wakil Kepala Madrasah	: Jundi Iskandar, Lc
Kabag. Tata Usaha	: Dahri Fahrudin Rifa'i, S.Pd.I
Kabag. Keuangan	: Muhammad Fauzan K
Wakabag. Keuangan	: Solehan
Kabag. Kurikulum & Pengajaran	: Alamsyah Arifin, S.Pd.I
Wakabag. Kurikulum & Pengajaran	: Muhammad Sholihin, Lc
Kabag. Kepengasuhan & Kesantrian	: Jundi Iskandar, Lc
Wakabag Kepengasuhan & Kesantrian	: Ridho Juniardi, Lc
Kabag. Humas	: Abu Umair, BA., S.Pd.I, M. Pd.
Kabag. Sarana Prasarana	: Hafizh Burhani
Kepala Perpustakaan & Laboratorium	: Nasrurrahman Zein, S. Hum
Staf /Asisten Humas	: Ismail Ibnu Utsman
Staf/Asisten Administrasi/TU	: Bambang Aprianto
Staf/Asisten Saran Prasarana	: Umar Mukhtar
Wali Kelas VII A	: Alamsyah Arifin, S. Pd.I
Wali Kelas VII B	: Ridho Juniardi, Lc
Wali Kelas VIII A	: Ilyas Nadhif
Wali Kelas VIII B	: Hafidz Burhani

Wali Kelas IX A	: Muhammad Suryanto, ST
Wali Kelas IX B	: Bambang Kiswanto, S.Pd.I,M.Pd.
Team Sukses UN-UMBN-UMAD	: Bambang Kiswanto, S.Pd.I,M.Pd.

5. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Menjadi institusi pendidikan dan pengkaderan yang amanah, mandiri dan berpengaruh pada pembangunan dunia yang Islami.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan berkualitas untuk melahirkan kader ulama, ilmuwan dan pemimpin yang berjiwa mujahid.
2. Membangun jaringan kerjasama sinergis tingkat nasional dan internasional untuk membangun peradaban dunia yang Islami.

Tujuan

1. Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap Tsaqafah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup.
2. Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki Syakhshiyah Islamiyah yang kokoh.
3. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan keterampilan.
4. Menciptakan pendidikan yang integral antara aspek yang kognitif, efektif, psikomotorik, dalam suasana pendidikan Islam.

6. Keadaan Sumber Daya Pendidikan

Dalam suatu organisasi kelembagaan diperlukan SDM agar kelembagaan tersebut dapat beroperasi maksimal, demikian pula dengan MTs Hidayatullah yang merupakan lembaga pendidikan. Faktor utama dalam pendidikan adalah adanya *pendidik* dan *peserta didik* yang saling berhubungan sehingga ada komunikasi yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai pendidik berperan sebagai motivator, teladan dan sumber belajar bagi siswa sebagai peserta didik. Saat ini pengajar yang ada di MTs Hidayatullah berjumlah 17 orang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini

TABEL 1
DAFTAR GURU, STAF PENGAJAR MTs HIDAYATULLAH

No	Nama Guru	Status Pegawai	Mapel Utama	Tugas Tambahan
1	Daryono Syarif, S.Pd.I	Peg. Tetap	PKn	Pembina Kepengasuhan
2	Jundi Iskandar, Lc	Peg. Tetap	Penjaskes	Kepengasuhan & kesantrian
3	Alamsyah Arifin, S.Pd.I	Peg. Tetap	Bahasa Inggris	Wali Kelas VII A
4	Abu Umair, BA., S.Pd.I	Peg. Tetap	Bahasa Arab	-
5	Nasrurrahman Zein, S.Hum	Peg. Tetap	Seni Budaya	-
6	Bambang Kiswanto, S.Pd.I, M.Pd	Peg. Tetap	Bahasa Arab	Wali Kelas IX B
7	Syamsul Arifin, S.Ag	Peg. Tetap	Fiqih	-

8	Syahril Amri, S.H.I	Peg. Tetap	Qur'an Hadits	-
9	Eko Yuni Teguh, S.Pd.I	Peg. Tetap	Aqidah Akhlak	-
10	Rino Juniardi, Lc	Peg. Tetap	IPS	Wali Kelas VII B
11	Muhammad Suryanto, ST	Peg. Tetap	IPA	Wali Kelas IX A
12	Fayakun Muchlis, S.Pd.Si, M.Pd	Peg. Tetap	Matematika	-
13	Sidin Cahyono, S.Pd.	Honorar	Bhs. Indonesia	-
14	Muhammad Ali Akbar, S.Th.I	Honorar	(Guru)	-
15	Muhammad Iqbal Fajar	Honorar	(Guru)	-
16	Abdul Kholiq	Honorar	(Guru)	-
17	Ikhwan Nur Rois	Honorar	(Guru)	-

7. Keadaan Siswa MTs Hidayatullah

MTs Hidayatullah Yogyakarta mempunyai 6 kelas yaitu kelas VII A dan B, kelas VIII A dan B serta kelas IX A dan B. Pada tahun ajaran 2018-2019 tercatat sebanyak 185 orang siswa dengan daftar absensi seperti pada tabel dibawah ini.

TABEL 2
DAFTAR SISWA KELAS VII MTs HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018-2019

KELAS VII A		KELAS VII B	
No	Nama	No	Nama
1	Abrara Ramadhansyah Putra Nugroho	1	Abdullah Atsauban Robbani
2	Ahmad Aidil Akbar	2	Agung Rasha Arkadiya
3	Amri Rahman	3	Ahmad Faris Jawad
4	Awliy Artsan Al Anbiy	4	Arysatya Pratama Rauf
5	Dimas Restu Pratama	5	Daffa Faras Sayafa
6	Fahri Achmad Fadhlurrahman	6	Dean Naufal Falah
7	Farel M. Nur Ilham	7	Dzikri Muammarsyah Haryo Sugiarto
8	Habib Almubarak	8	Faqih Mukhtar Arifin
9	Hamas Habiburrahman	9	Habibullah Ash Shiddiq Purnomo
10	Hutri Salsabila Rahmat	10	Hammam Ali Hibatullah
11	Imam Sabli	11	Ifan Ariyando
12	Lail Iqbal Maulana	12	Isa Hanan
13	Maulana Nabil Arrofi	13	Laksita Pratama
14	Muh. Dzkir Hibatullah	14	Muh. Hafidz Nurrohman Qur'ani
15	Muhammad Abdan Al Ghifary	15	Muh. Zaidan An-Nazif

16	Muhammad Abid Abiyyu
17	Muhammad Dzaki Fawwaz Ardika
18	Muhammad Faiz Al Haq
19	Muhammad Gansar Priambodo
20	Muhammad Husaini Hawari
21	Muhammad Luthfi Zulfani
22	Muhammad Shidqi Hafizhuddin
23	Muh. Syaddad Zhofran Abdurrahman
24	Musafir
25	Raeshard Kafka Kautsar Wijaya
26	Ridwan Abdullah
27	Tsabit Abdullah
28	Wafiq Fatihul Khoir
29	Zuhair Ai-Hamami
30	

16	Muh. An Nabel Nur Hanifuddin
17	Muhammad Farisurrahman
18	Muhammad Imam Khoiry Fikri
19	Muhammad Maliki
20	Muhammad nabil
21	Muhammad Rizqi
22	Muhammad Sihabuddin Al-Khafiz
23	Muhammad Yusuf Syuhada
24	Nasir Ibrahim Bagabas
25	Sodiq Waskito Al-Gani
26	Syandi Akmal Dhani
27	Umar Abdurrahman Hasan
28	Yoga Harun Ainurrofiq
29	
30	

TABEL 3**DAFTAR SISWA KELAS VIII MTs HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018-2019**

KELAS VIII A		KELAS VIII B	
No	Nama	No	Nama
1	Bisma Nayaka Salim	1	Moh Jundi Abdurrabbi Rabbani
2	Abdillah Zulham	2	Ahmad Fauzul Azhim
3	Abdullah Abdurrahman	3	Ammar
4	Abdullah Azzam Jamil	4	Arbi Fatih Al-Firdaus
5	Abshor Aufar Muhammad	5	Fathi Muhammad Al-Fatih
6	Abyan Muhammad Ibrani	6	Haidar Fathul Islam
7	Abyan Shidqi Nawwarul Haq	7	Ibnu Hajar Hamzah
8	Adnan Anan	8	Isa Hanan
9	Ahmad Shaumi Anshari	9	Muhammad Dhia Dhaifullah
10	Haydar Al-Ghifari	10	Muhammad Farel Ariadi
11	Kamaluddin Arsyad Fadhlillah	11	Muhammad Fathurrahman Hamzah
12	Kenji Akam Aruji	12	Muhammad Hafidz Az-Zahran
13	Kholid Afi	13	Muhammad Hanif Faisal
14	Krisna Aulia Fitra Al-Yusna	14	Muhammad Hanif Hawari

15	Mahesa Tegar Rayhandi
16	Muflih Zuhdi Thufail
17	Muhammad Akmal El-Iddah
18	Muhammad Awwabin Hafidz S
19	Muhammad Faiz Dinnur Al-Ghifari
20	Muhammad Hafidz Al-Ghozali
21	Muhammad Hafidz Erlangga
22	Muhammad Irham Robani
23	Muhammad Nabil Hammami
24	Muhammad Ramadhan As-Salimi
25	Muhammad Rivarian Permadi
26	Muhammad Riyal Samsudin
27	Muhammad Sulthanik Ar-Razak
28	Muhammad Wahid Faisal
29	Muhammad Zaki Fikrulhaq
30	Naufal Fatih Muhammad Asy-Syahid
31	Qois Al-Judd
32	Raihan Shiddiq Ramadhan
33	Rizky Maulana Raharjo
34	Zidan Amidyatama Nugraha
35	Faiz Hijri Atharrahman

15	Muhammad Ikram Muzakkir
16	Muhammad Ismail Al-Faruq
17	Muhammad Luthfi
18	Muhammad Miftahunni'am
19	M. Zailani
20	Naufal Daffa Hibrizi
21	Nurul Fatah Sunge
22	Putra Nugroho
23	Radhitya Imanda Putra Lesmana
24	Raihan Zaki Kurniawan
25	Rijal Hakimulhaq Fanani
26	Rizki Dedi Hanafi
27	Syaikh Muhammad Jibril Al-Farisi
28	Syamil Muhammad Salim
29	Taufik Hidayatullah
30	Utsman Abdurrahman Nurdin
31	Wishaluddin Azhar Mandat
32	Yuko Hamas Ramadhan
33	Ziaul Haq Ar-Ro'if

TABEL 4
DAFTAR SISWA KELAS IX MTs HIDAYATULLAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018-2019

KELAS XI A		KELAS XI B	
No	Nama	No	Nama
1	‘Alimush Shalihur Rahim	1	Abdul Fattah Al-Faris
2	Ahmad Hanifullah	2	Abdullah Husain
3	Ahmad Yusuf	3	Abu Dzar Al-Ghifari Mahmudi
4	Arjuna Naufal	4	Adam Hibban Faza
5	Fadli Hafidz Shiddiq	5	Ahmad Qolby Thohar
6	Farrel Fawwaz Aidzin	6	Akbar Adiwinata
7	Faruq Abdullah Muhammad Rusmanji	7	Arhabsyamil Asy-Syatori
8	Fathun Mubarak	8	Arif Khoirul Umam
9	Ferrari Azra Al-Muttaqin	9	Ayyub Jatmika
10	Heri Herianto	10	Azmi Ashim Abdullah
11	Irsyad Abdurrozak	11	Bagus Setiawan
12	Ittaqi Yasirul Amri	12	Fahri Sirojuddin Ahsan
13	Kholid Ramadhan	13	Faqih Muhammad Hasan

14	M. Fatihul Ihsan
15	Muhammad Hafidz Firdaus
16	Muhammad Ahzami Taqiyya
17	Muhammad Arif Fauzi
18	Muhammad Azro'i Ibnul Mubarak
19	Muhammad Farras Arkan
20	Muhammad Farras Primus As-Samith
21	Muhammad Hanif
22	Muhammad Ilham Abdullah
23	Muhammad Rifqi Rahmatullah
24	Pandji Hatma Syahdinata
25	Qitfirrul Aziz
26	Rafif Wildan Febrian
27	Rizqullah Latiif Toni Pratama
28	Tegar Budi Langlang Buana
29	Yahya Hakim Al-Farisi
30	Zaid Abdul Aziz

14	Faqih Shobri Zakaria
15	Farhan Muhammad Idris
16	Ghifari Ridwan Galih Cahyono
17	Haikal Surya Putra
18	Hanif Reza Azhari
19	M. Emir Rifki
20	Muhammad Dzakwan
21	Muhammad Harrish Fauzan
22	Muhammad Hasan Al-Bana S.H.
23	Muhammad Izzuddin Al-Fathi
24	Muhammad Qolbunna Shofwan A
25	Muhammad Subhan Ramadhan
26	Najwan Adib Nugroho
27	Nuha Rantisi Sukoco
28	Sayyid Arkan Hawari
29	Shalahuddin Al-Fatih
30	Syafiq Naufal Muyassar

TABEL 5
DAFTAR JUMLAH KELAS DAN SISWA
MTs HIDAYATULLAH YOGYAKARTA

Kelas/Program	Jumlah Kelas	Kriteria	Siswa
VII	2	A	29
		B	28
VIII	2	A	35
		B	33
IX	2	A	30
		B	30
Jumlah	6	-	185

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan, apalagi seperti MTs Hidayatullah Yogyakarta yang pendidikannya berbasis pondok pesantren. Oleh karena itu, prasarana ini mesti diperhatikan secara terus menerus antara lain menyangkut asrama, ruang makan, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang administrasi, laboratorium, buku pelajaran, alat tulis dan media pendidikan yang harus rawat dan di kembangkan

dalam satu kesatuan yang utuh. Tidak kalah pentingnya Masjid sebagai sarana pendidikan untuk membina siswa mempraktekan ilmu yang didapat sebagai seorang pendakwah. Perlengkapan sound system merupakan sarana pendukung sangat penting dan vital yang terinstalasi dimasjid, ruang pertemuan, lapangan upacara dan ruang publik. Banyak lagi sarana dan prasarana lainnya yang dimiliki oleh MTs Hidayatullah Yogyakarta, untuk itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 6

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Madrasah MTs HIDAYATULLAH YOGYAKARTA

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Masjid	1	Baik	Lengkap
2	Asrama Santri	1	Baik	Lengkap
3	Ruang Kelas Tsanawiyah	6	Baik	Lengkap
4	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik	Lengkap
5	Ruang Tamu Madrasah	1	Baik	Lengkap
6	Ruang Guru/Ustadz	1	Baik	Lengkap
7	Kantor Administrasi	1	Baik	lengkap
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik	Lengkap
9	Ruang Rapat / Pertemuan	1	Baik	Lengkap
10	Laboratorium Bahasa	1	Baik	Lengkap

11	Laboratorium Komputer / IT	1	Baik	Lengkap
12	Sound System Set	3 Unit	Baik	Lengkap
13	Kantor Kepanduan	1	Baik	Lengkap
14	Ruang UKS	1	Baik	Lengkap
15	Ruang Makan Santri	1	Baik	Lengkap
16	Kantin Santri	1	Baik	
17	Kios Swalayan dan Foto Copy	1	Baik	
18	Gedung Olah Raga (GOR)	1	Baik	Lengkap
19	Lapangan Olahraga	1	Baik	
20	Halaman Upacara	1	Baik	
21	Instalasi Air Bersih	1 Unit	Berfungsi	
22	Instalasi Air Minum RO	1 Unit	Berfungsi	